

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY ON FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Vicky Aulia Rismita Sari¹, Sri Sudarsi²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang^{1,2}

vickyauliarismitasari@mhs.unisbank.ac.id¹, srisudarsi@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Profitability (ROA), Leverage (DAR), and Liquidity (CR) on company value (Tobin's Q). The sampling method used in this study is purposive sampling, so that as many as 199 sample data were obtained from manufacturing companies in the consumption subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The analysis technique uses multiple linear regression. The test results show that profitability and leverage have a positive and significant effect on the value of the company, while liquidity has a negative and significant effect on the value of the company.

Keywords: Company Value, Profitability, Leverage, and Liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR), dan Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 199 data sampel dari perusahaan manufaktur subsector konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas

PENDAHULUAN

Mempertahankan kelangsungan perusahaan merupakan elemen penting yang harus dijaga oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut dapat dilihat dari pendapatan / laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan merespon positif oleh pasar investor akan percaya untuk menanamkan modalnya, Hal ini akan berdampak pada kenaikan harga saham, dan pada akhirnya akan berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga jual yang layak dibayar oleh calon investor ketika perusahaan di jual ke

publik (Husna & Satria, 2019). Perusahaan yang sudah go public cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Jika nilai perusahaan tinggi maka akan menumbuhkan rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan juga akan meningkat. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan Tobin's Q, dimana pengukuran ini membandingkan marker value dengan aset dan liabilitas, yang menggambarkan sejauh mana nilai fundamental perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya, profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir,

2016;196). Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada penelitian ini, profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Berdasarkan teori signaling, profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan memberikan respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Cambarihan et al (2016); Djawoto dkk (2019); Prasetyorini (2013); Untu dkk (2013); Pinem dkk (2015)), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, Sedangkan penelitian yang dilakukan (Lestari dkk (2016); Abundani dkk (2019); Nopianti (2021)) membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).

Dalam teori Trade off membahas tentang hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Berdasarkan teori trade off, perusahaan berusaha mempertahankan struktur modal dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai pasar. Trade off theory menyatakan bahwa perusahaan akan berhutang sampai tingkat tertentu, yang dimana penghematan pajak (*tax shields*) tambahan dari hutang sama dengan biaya finansial distress (Myers, 2001).

Penggunaan hutang yang meningkat belum tentu menjadi penghambat keuntungan perusahaan melainkan dapat memberikan dampak

positif bagi perusahaan dengan memperbesar bisnisnya berdasarkan teori trade off, leverage yang tinggi digunakan untuk mengurangi biaya agensi, hutang bisa meringankan masalah arus kas bebas melalui komitmen untuk membayar bunga. Pada penelitian ini *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang mengukur total hutang terhadap total aset.

Penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tho'in dkk (2021); Djowoto dkk (2019)), Sedangkan penelitian yang dilakukan (Sudrajat dkk (2020); Novari dkk (2016); prasetyorini (2013)) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek/ kewajiban yang sudah jatuh tempo. Perusahaan dianggap baik apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu karena banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang cenderung menggunakan dana internal dalam kegiatan pendanaannya (Sutrisno, 2009). Informasi tersebut memberikan sinyal positif bagi investor, dimana investor, sehingga investor akan tertarik membeli saham di perusahaan tersebut sehingga permintaan saham meningkat yang akan berdampak pada meningkatnya harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, perusahaan akan mengatasi semua kewajiban jangka pendek/ yang sudah jatuh tempo. Hal ini bisa menjadi dampak positif bagi perusahaan, karena perusahaan mampu menjalankan operasional dengan stabil dan mengedepankan kinerja yang baik,

sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan. Penelitian ini Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio Rasio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Signalling Theory menjelaskan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini membuat perusahaan terdorong untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan atau pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh, Connelly, Jr, & Shannon, 2014).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Selin Lumoly, 2018); (Linda Safitri Dewi, 2019); (Uni Kalsum, 2017). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Lestari (2016); Djawoto dkk (2019); Untu dkk (2018)) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

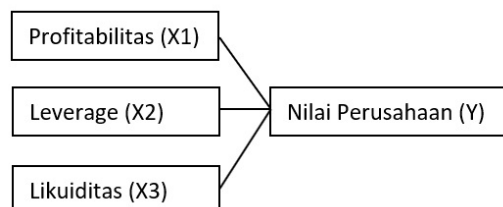
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Pada penelitian ini jenis data menggunakan data yang berasal dari laporan tahunan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022. Sumber data yang digunakan menggunakan data sekunder yang bersumber dari <https://www.idx.co.id/id>.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022 dan mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2018-2022.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Untuk variabel dependent yaitu nilai perusahaan. Model penelitian ini dapat digambarkan:



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Deskriptive Statistic

Hasil pengujian analisis statistik deskriptif yang ditemukan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	199	0,10	1,34	0,4980	0,25702
Profitabilitas	199	-0,21	0,43	0,0626	0,08858
Leverage	199	0,05	2,46	0,4335	0,26996
Likuiditas	199	0,56	13,31	2,7151	2,32330
Valid N (listwise)	199				

Berdasarkan hasil pengujian, Nilai Perusahaan yang mempunyai nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maximum sebesar 1,34. Dengan nilai mean sebesar 0,4980 yang dimana lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,257 yang berarti semakin kecil standar deviasi maka semakin range data relative dekat.

Profitabilitas yang mempunyai nilai minimum sebesar -0,21 dan nilai maximum sebesar 0,43. Dengan nilai mean sebesar 0,062 yang dimana lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,088 yang berarti semakin besar nilai standar deviasi maka semakin jauh rentang /jarak tidak akurat dengan mean.

Leverage yang memiliki nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maximum sebesar 2,46. Dengan nilai mean sebesar 0,43 yang dimana lebih besar dari nilai standar deviation sebesar 0,26 yang berarti semakin kecil standar deviasi maka semakin range data relative dekat.

Variabel Likuiditas yang memiliki nilai minimum sebesar 0,56 dan nilai maximum 13,31. Dengan nilai mean sebesar 2,71 yang dimana lebih besar dari nilai standar deviation sebesar 2,32 yang berarti lebih kecil nilai standar deviation maka semakin range data relative dekat.

Uji Normalitas

Berikut ini hasil pengujian normalitas ditemukan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

	N		Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
Unstandardized Residual		199	0,116	0,172	-0,982	0,343
Valid N (listwise)		199				

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas setelah di outlier dapat dihitung nilai skewness dan kurtosis. Berikut perhitungan nilai skewness dan kurtosis :

Skewness :

$$S = \frac{E(X - \mu)^3}{\sigma^3} = \frac{0,116}{0,172} = 0,67$$

Kurtosis :

$$K = \frac{E(X - \mu)^4}{[E(X - \mu)^2]^2} = \frac{-0,982}{0,343} = -2,86$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka di peroleh hasil skewness sebesar 0,67 dan hasil kurtosis sebesar -2,86. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Beikut ini hasil pengujian multikolinearitas ditemukan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	10,199	0,000		
1 Profitabilitas	4,987	0,000	0,974	1,026
Leverage	4,024	0,000	0,807	1,239
Likuiditas	-5,752	0,000	0,816	1,225

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa bahwa *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10 yang dimana bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada keterkaitan antar variabel bebas, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji heteroskedastisitas.

Uji Heterokedastisitas

Berikut ini hasil pengujian heterokedastisitas ditemukan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		1,678	0,095
1 Profitabilitas	-0,016	-0,222	0,825
Leverage	0,121	1,644	0,102
Likuiditas	-0,018	-0,248	0,805

a. Dependent Variable: Abs Res1

Menunjukan pengujian heterokedastisitas setelah diobati diperoleh nilai signifikan masing-masing variabel diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil pengujian autokorelasi ditemukan pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,902 ^a	0,814	0,811	0,47453246	2,146

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Menunjukkan nilai Durbin-Watson mendapatkan hasil sebesar 2,146. Hasil ini akan dibandingkan menggunakan tabel Durbin-Watson. Dilihat pada tabel Durbin-Watson, menghasilkan dl sebesar 1.7374 dan du

sebesar 1.7986. Dapat disimpulkan bahwa $du < dw < (4-du)$ atau $1,7986 < 2,146 < (2,2014)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil pengujian regresi linear berganda ditemukan pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,448	0,044	10,199	0,000
1 Profitabilitas	0,859	0,172	4,987	0,000
Leverage	0,250	0,062	4,024	0,000
Likuiditas	-0,041	0,007	-5,752	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel, maka bisa disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,448 + 0,859X_1 + 0,250X_2 - 0,041X_3$$

Pengujian Model Penelitian

Uji F

Hasil dari uji F ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 : Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,328	3	1,443	32,146	0,000 ^b
1 Residual	8,751	195	0,045		
Total	13,079	198			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Pada pengujian F, menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh pada variabel dependent karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan bahwa pengujian ini layak.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Berikut hasil dari pengujian koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8 : Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,902 ^a	0,814	0,811	0,47453246

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hal ini dapat dikatakan bahwa 81,1% Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan dan sisanya yang 18,9% dipengaruhi variabel lain diluar model yang tidak dimasukan dalam analisis ini.

Uji t

Hasil dari uji t ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,448	0,044	10,199	0,000
1 Profitabilitas	0,859	0,172	4,987	0,000
Leverage	0,250	0,062	4,024	0,000
Likuiditas	-0,041	0,007	-5,752	0,000

a. Dependent Variable: Y

H1: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel 9, menunjukkan bahwa nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,859 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan ini H₁ yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

H2: Bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel 9, nilai Koefisien leverage sebesar 0,250 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan ini H₂ yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

H3: Bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel 9, nilai likuiditas (CR) sebesar -0,041 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan

bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan ini H₃ yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan **ditolak**.

Pembahasan

Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan, semakin tinggi profit yang dihasilkan maka memberikan sinyal positif pada pasar yang akan berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019); (Setiadewi & Purbawangsa, 2015); (Fitri Prasetyorini, 2013) yang membuktikan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kenaikan nilai leverage atau kemampuan perusahaan membayar hutang dapat dinilai positif oleh para calon investor, karena dinilai investasinya akan aman sehingga nilai perusahaan akan naik. Tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan salah satunya adalah perusahaan mampu menyelesaikan hutangnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sutama & Lisa, 2018); (Setiadewi & Purbawangsa, 2015); (Prayitno et al., 2022) yang membuktikan bahwa

leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Perusahaan yg memiliki likuiditas tinggi maka perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau semakin lancar operasional perusahaan, sehingga Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan semakin meningkat nilai perusahaan.

Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi, kurang baik karena banyaknya dana yang mengagur atau tidak efektif perputaran dana untuk menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan. Hal ini bisa berakibat terhadap menurunnya tingkat kepercayaan investor ataupun calon investor karena akan berasumsi bahwa perusahaan itu tidak memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019); (Nashar et al., 2022); (Astuti & Yadnya, 2019) yang membuktikan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022.

Berdasarkan hasil pengujian terdapat beberapa kesimpulan yaitu

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas semakin tinggi nilai perusahaan.
2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka perusahaan dianggap memiliki kemampuan membayar hutang dapat dinilai positif oleh para calon investor, sehingga investor percaya untuk menanamkan dananya, hal ini akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi, kurang baik karena banyaknya dana yang menganggur atau tidak ada perputaran dana untuk menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan. Hal ini mengakibatkan Tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan menurun, karena investor menganggap bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan pengujian yaitu pengujian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi saja dan melibatkan tiga variabel yang diantaranya profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>

Bergh, D. D., Connelly, B. L., Jr, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Reserch: An Assement and Research Agenda. *journal of Management Studies* , Volume 51.

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>

Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>

Nashar, M., Tartilla, N., & Wahyuni Rossa Putri, W. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>

Prayitno, Y., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73.

<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>

- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signalling theory evolving: signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institution, and the Evolution of cooperation*.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia dengan Herawati (2012) yang membuktikan profitabilitas secara signifikan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*, 596–609.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.